

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena peneliti melakukan penelitian langsung di lapangan, dimana peneliti menjadikan fakta nyata atau realitas lapangan sebagai sumber data. peneliti juga melihat langsung tentang bagaimana pelaksanaan sistem bagi hasil antara pemilik kebun dan pekerja sadap karet yang ada di Desa Pengabuan Timur.

Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme yang biasa digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrument kunci dan melakukan melukiskan suatu keadaan secara objektif atau berdasarkan fakta-fakta yang tampak.<sup>1</sup>

Sedangkan pendekatan penelitian yang di gunakan peneliti adalah pendekatan deskriptif, dimana peneliti menggambarkan kejadian secara langsung secara sistematis, akurat dan faktual mengenai fakta-fakta yang dilihat.

Menurut Sugiyono pendekatan penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.<sup>2</sup> Artinya penelitian ini hanya ingin mengetahui bagaimana keadaan variabel itu

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2018), h. 15

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 86

sendiri tanpa ada pengaruh atau hubungan terhadap variabel lain seperti peneliti eksperimen atau korelasi

### **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti datang langsung ke desa untuk melakukan pengamatan, perencanaan, dan berperan serta dalam mengumpulkan data, sebab peranan peneliti lah yang menentukan keseluruhan isi dalam penelitian. Peneliti berpartisipasi penuh dalam penelitian, dan kehadiran peneliti juga diketahui setatusnya sebagai peneliti oleh informan.

### **C. Lokasi Penelitian/ Dan Hal Yang Menarik Untuk Di Teliti**

Adapun lokasi penelitian ini di lakukan di Desa Pengabuan Timur Kec. Abab Kab. Penukal Abab Lematang Ilir. Peneliti tertarik untuk meneliti di desa ini, karna lokasi desa ini cukup jauh dari permukiman kota, yang menyebabkan banyaknya masyarakat yang menggantungkan hidupnya di sektor pertanian, salah satunya pertanian karet. Dan banyaknya masyarakat yang melakukan kerjasama pertanian karet yang menggunakan sistem bagi hasil, walaupun kurangnya pemahaman masyarakat terhadap sistem bagi hasil yang benar menurut ekonomi islam.

### **D. Sumber Data**

Untuk memperoleh sumber data yang lengkap, jelas, akurat, serta valid mengenai objek yang akan di teliti, maka sangat di butuhkan sumber data yang tepat untuk digunakan dalam penelitian.

Maka penulis melaksanakan penelitian ini dengan menggunakan dua sumber data tersebut yaitu:

a. Data Primer

Menurut Sugiyono data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan.<sup>3</sup>

Sumber utama dalam penelitian ini ialah petani kebun karet yang ada di desa pengabuan timur. data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis bersama beberapa pemilik kebun, dan pekerja sadap karet yang ada di desa pengabuan timur, wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada informan, bertujuan untuk menggali informasi terkait sistem bagi hasil yang dilakukan.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono data sekunder adalah data yang diperoleh dengan melakukan studi kepustakaan yaitu mempelajari dan memahami buku- buku, artikel( internet), literature yang ada hubunganya dengan judul skripsi yang dapat dijadikan sebagai data pelengkap.<sup>4</sup>

Peneliti mencari sumber data yang tidak langsung melalui buku-buku dari para ahli sebagai referensi yang membahas teori atau dokumen yang berkenaan dengan apa yang diteliti

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 225

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 231

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Sugiyono menjelaskan pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.<sup>5</sup> Untuk dapat memudahkan dalam pengumpulan data, maka peneliti memanfaatkan beberapa metode penghimpunan data diantaranya sebagai berikut:

### a. Observasi

Menurut Sugiyono observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang menganjurkan para peneliti untuk turun lapangan, tujuannya supaya mengawasi/ mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat pelaku, kegiatan, waktu, dan peristiwa.<sup>6</sup>

Observasi dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan pada fenomena yang terdapat pada objek pengamatan yang akan diteliti. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai sistem bagi hasil kebun karet di Desa Pengabuan Timur.

### b. Wawancara

Menurut Sugiyono wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang wajib diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal berasal responden yang lebih mendalam.<sup>7</sup>

Wawancara yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah dimana

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 224

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 226-228.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 231

peneliti berkomunikasi langsung dengan informan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang sebelumnya sudah dipersiapkan, yang berhubungan dengan fokus permasalahan, sehingga dengan wawancara ini data- data dapat di kumpulkan semaksimal mungkin.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif hasil penelitian observasi dan wawancara, akan lebih kredibel dapat dipercaya jika pada dukung oleh sejarah, foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.<sup>8</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data yang tidak dapat peneliti peroleh melalui kegiatan observasi serta wawancara. sumber data- data yang diperoleh dari arsip, catatan atau data- data dari pihak kepala desa yang ada kaitanya dengan penelitian ini. Sebagai data tambahan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data yang di anggap penting dalam penelitian ini seperti jumlah penduduk, mata pencaharian penduduk, tingkat pendidikan penduduk dan lain sebagainya.

### F. Teknik Analisi Data

Menurut Sugiyono analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola,

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 240

memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>9</sup>

Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan pokok permasalahan kemudian dikelola dengan sedemikian mungkin hingga memperoleh sebuah kesimpulan. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode analisis data kualitatif. Menurut Miles dan Huberman, ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu<sup>10</sup>:

a. Reduksi Data

Menurut Sugiyono reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan serta keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli<sup>11</sup>

Reduksi data di artikan sebagai proses pemilihan, pemusat perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan informansi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan permasalahan sistem bagi hasil di ambil melalui wawancara dan dokumentasi kemudian dianalisis dengan menajamkan, mengarahkan, membuang yang tidak di perlukan dan mengkordinasikan data tersebut sehingga bisa di sajikan.

b. Penyajian Data (Data Display)

Menurut Sugiyono dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 244

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 246

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 249

dilakukan pada bentuk uraian singkat, bagan, korelasi antar kategori, flowchart serta sejenisnya.<sup>12</sup>

Dengan teks yang bersifat naratif dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan, untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### c. Penarikan/ Verifikasi Kesimpulan

Menurut Sugiyono kesimpulan dalam penelitian kualitatif artinya merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>13</sup>

Penarikan kesimpulan sebagai dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan dapat di buat setelah seluruh data dianalisis mengenai sistem bagi hasil karet di Desa Pengabuan Timur.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk melakukan validasi hasil penelitian dan kebenaran data oleh berbagai pihak, maka perlu suatu bentuk upaya pengecekan keabsahan data hasil penelitian. Sugiyono menjelaskan untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif ada empat kriteria yang dapat di gunakan, yaitu:

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 249.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 252.



uji kredibilitas (credibility), uji transferabilitas (transferability), uji dependabilitas (dependability) dan uji obyektivitas (confirmability).<sup>14</sup>

Adapun kriteria yang di gunakan peneliti untuk pengecekan keabsahan data menggunakan uji kredibilitas (credibility) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian, Moleong menyatakan bahwa uji kredibilitas ini memiliki dua fungsi, yaitu fungsi pertama untuk melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa tingkat kepercayaan penemuan kita dapat dicapai, dan fungsi yang kedua untuk mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil penemuan kita dengan jalan pembuktian terhadap kenyataan ganda yang sedang diteliti.<sup>15</sup> Adapun langkah-langkah pengecekan keabsahan data menggunakan uji kredibilitas sebagai berikut:

- a. Perpanjangan keikutsertaan

Hal ini dilakukan agar hubungan antara peneliti dengan narasumber semakin akrab sehingga tak ada lagi informasi yang di sembunyikan dan tentunya untuk membuktikan hasil penelitian sebelumnya benar atau tidak. Sehingga dapat meminimalisir atau membatasi kekeliruan (biases) data penelitian.

- b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam penelitian atau melakukan pengamatan secara terus menerus dilakukan untuk menemukan ciri- ciri dan unsur- unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, dengan memusatkan penelitian pada objek penelitian secara rinci dan fokus.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 92.

<sup>15</sup> Lexy Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* ( Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. 324



c. Triangulasi

Untuk menguji keabsahan data, peneliti juga akan melakukan triangulasi yakni memanfaatkan sesuatu yang diluar objek peneliti untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Artinya peneliti akan mengecek dan membandingkan berbagai informasi hasil wawancara yang di peroleh dari informan inti dengan informenpenguat data maupun dokumentasi dalam waktu dan tempat yang berbeda.

d. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi.

Pemeriksaan sejawat melalui dikusi atau mediskusikan dengan orang lain, yakni mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusianalitik dengan pembimbing dan rekan- rekan sejawat.

e. Pengecekan anggota

Proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Dan jika data yang diperoleh disepakati atau di setuju oleh pemberi data maka data tersebut dinyatakan valid.

## H. Tahap- Tahap Penelitian

Menurut Moleong terdapat 3 tahapan- tahapan penelitian kualitatif, tahapan- tahapan penelitian tersebut yaitu:<sup>16</sup>

a. Tahap Pra Lapangan,

<sup>16</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , 127-136

Pada tahap pra-lapangan ini ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti kualitatif yang mana dalam tahap ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan.<sup>17</sup> Sedangkan kegiatan dan pertimbangan tersebut sebagai berikut:

- a) Menyusun rancangan penelitian
- b) Memilih lokasi penelitian
- c) Mengurus perizinan penelitian
- d) Menjajaki dan menilai lokasi penelitian
- e) Memilih dan memanfaatkan informan
- f) Menyiapkan perlengkapan penelitian
- g) Persoalan etika penelitian
- b. Tahap Pekerjaan Lapangan,

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian menggunakan metode yang telah ditentukan. Tahapan pekerjaan lapangan adalah memahami latar penelitian dan persiapan diri.<sup>18</sup>

- c. Tahap Analisis Data.

Tahap ini merupakan tahap di mana peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh, baik dari informan maupun dokumen-dokumen pada tahap sebelumnya. Tahap ini diperlukan sebelum peneliti menulis laporan penelitian<sup>19</sup>

<sup>17</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2014), h.127-136

<sup>18</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 137.

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data daripada setelah pengumpulan data.<sup>20</sup>

a. Analisis Sebelum Lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian, namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk ke lapangan. Jika fokus penelitian yang dirumuskan pada proposal tidak ada di lapangan, maka peneliti akan merubah fokusnya.<sup>21</sup>

b. Data reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dapat dibantu menggunakan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan cara memberikan kode-kode pada aspek tertentu.<sup>22</sup>

c. Data Display (Penyajian Data)

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 256-266.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 245.

<sup>21</sup> Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), h. 42.

<sup>22</sup> Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif*, 43.

Setelah data berhasil direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif proses penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sebagainya. Tetapi yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan melakukan display data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.. Setelah peneliti berhasil mereduksi data ke dalam huruf besar, huruf kecil dan angka, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam mendisplaykan data, huruf besar, huruf kecil dan angka disusun ke dalam urutan sehingga strukturnya dapat dipahami. Setelah itu dilakukan analisis secara mendalam apakah ada hubungan interaktif antara ketiga hal tersebut<sup>23</sup>

d. Conclusion Drawing/ Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena seperti

<sup>23</sup> Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif*, 45.

yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>24</sup>



---

<sup>24</sup> Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif*, 45-46.

